PENGELOLAAN

Desa Wisata

BERBASIS KOMPETENSI

Tim Penulis:
Asep Parantika, Agni Istighfar Paribrata, Budi Setiawan, Endang Komesty, Lia Afriza, Trisno Sudigdho, Diana Simanjuntak, Riki Arswendi, Dewi Kusuma Wardani, Muhammad Fauzan Noor, Amirosa Ria Satiadji, Nila Krisnawati







PENGELOLAAN

Desa Wisata

BERBASIS KOMPETENSI

Tim Penulis:
Asep Parantika, Agni Istighfar Paribrata, Budi Setiawan, Endang Komesty, Lia Afriza,
Trisno Sudigdho, Diana Simanjuntak, Riki Arswendi, Dewi Kusuma Wardani,
Muhammad Fauzan Noor, Amirosa Ria Satiadji, Nila Krisnawati

Penerbit widina

PENGELOLAAN DESA WISATA BERBASIS KOMPETENSI

Tim Penulis:
Asep Parantika, Agni Istighfar Paribrata, Budi Setiawan, Endang Komesty, Lia Afriza, Trisno Sudigdho, Diana Simanjuntak, Riki Arswendi, Dewi Kusuma Wardani, Muhammad Fauzan Noor, Amirosa Ria Satiadji, Nila Krisnawati

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Asep Parantika

ISBN:
978-634-317-165-2

Cetakan Pertama:
Juli, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul "Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Kompetensi" telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Kompetensi.

Desa wisata telah menjadi salah satu motor penggerak pembangunan pariwisata berbasis masyarakat yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, membuka lapangan kerja, melestarikan budaya, serta menjaga kelestarian lingkungan. Namun demikian, keberhasilan pengelolaan desa wisata tidak hanya ditentukan oleh kekayaan potensi alam dan budaya yang dimiliki, tetapi juga oleh kompetensi para pengelola, pelaku usaha, dan masyarakat dalam merencanakan, mengelola, mengembangkan, serta memasarkan produk wisata secara profesional, inovatif, dan berkelanjutan.

Kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep, strategi, dan praktik pengelolaan desa wisata yang berorientasi pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia sebagai faktor utama keberhasilan destinasi wisata.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Juli, 2026
Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 KONSEP DASAR DESA WISATA **1**
A. Pendahuluan 1
B. Pengertian Desa Wisata 4
C. Karakteristik Desa Wisata 5
D. Potensi Desa Wisata 10
E. Tujuan Pengembangan Desa Wisata 11
F. Rangkuman Materi 12
BAB 2 KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN DESA WISATA **15**
A. Struktur Organisasi Desa Wisata 15
B. Peran Kelompok Sadar Wisata 18
C. Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola 20
D. Kerja Sama Antar Lembaga 22
E. Rangkuman Materi 25
BAB 3 KOMPETENSI DALAM PENGELOLAAN DESA WISATA **29**
A. Pendahuluan 29
B. Pengertian Kompetensi 32
C. Jenis Kompetensi Pengelola Desa Wisata 33
D. Standar Kompetensi Pengelola Desa Wisata 34
E. Pengembangan Kompetensi SDM Desa Wisata 42
F. Rangkuman Materi 42
BAB 4 PERENCANAAN DESA WISATA **47**
A. Identifikasi Desa Wisata 50
B. Penyusunan Program Desa Wisata 53
C. Penetapan Target Pengembangan 55
D. Penyusunan Anggaran Kegiatan 61
E. Rangkuman Materi 62
BAB 5 ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN DESA WISATA **67**
A. Pendahuluan 67
B. Peran Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) 70
C. Struktur Organisasi dan Kelembagaan Desa Wisata 75

D. Model Kelembagaan Desa Wisata Berbasis Pentahelix 82
E. Rangkuman Materi 82
BAB 6 PENGELOLAAN ATRAKSI DAN DAYA TARIK WISATA 85
A. Pendahuluan 85
B. Pengelolaan Atraksi Wisata 88
C. Rangkuman Materi 91
BAB 7 PELAYANAN DAN HOSPITALITY DESA WISATA 95
A. Pendahuluan 95
B. Pemahaman Dasar Hospitality 98
C. Unsur-Unsur Hospitality 100
D. Konsep Pelayanan Wisata 109
E. Standar Pelayanan Pengunjung 114
F. Manfaat Pelayanan Prima Bagi Desa Wisata 120
G. Etika Pelayanan Wisata 121
H. Kepuasan Wisatawan 131
I. Rangkuman Materi 137
BAB 8 PROMOSI DESA WISATA 141
A. Pendahuluan 141
B. Strategi Promosi Desa Wisata 142
C. Branding Desa Wisata 150
D. Media Digital Pariwisata 152
E. Kemitraan dan Jejaring Wisata 155
F. Rangkuman Materi 157
BAB 9 PENGELOLAAN KEUANGAN DESA WISATA 159
A. Sumber Pendapatan Desa Wisata 160
B. Pengelolaan Dana Desa Wisata 169
C. Penyusunan Laporan Keuangan Desa Wisata 175
D. Transparansi dan Akuntabilitas Desa Wisata 177
E. Rangkuman Materi 178
BAB 10 TEKNOLOGI DAN INOVASI DALAM DESA WISATA 181
A. Pendahuluan 181
B. Digitalisasi Pariwisata Desa 183
C. Sistem Informasi Pariwisata 188
D. Inovasi Produk Pariwisata 196
E. Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pariwisata 202

F. Rangkuman Materi 206
BAB 11 KEBERLANJUTAN DESA WISATA 211
A. Konsep Pariwisata Berkelanjutan 211
B. Pelestarian Lingkungan Wisata 215
C. Pemberdayaan Masyarakat Lokal 218
D. Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa 220
E. Rangkuman Materi 224
BAB 12 TANTANGAN DAN MASA DEPAN WISATA 227
A. Pendahuluan 227
B. Tantangan dalam Pengelolaan Desa Wisata 229
C. Persaingan Industri Pariwisata 232
D. Peluang Pengembangan Desa Wisata 237
E. Prospek Desa Wisata Berbasis Kompetensi 238
F. Rangkuman Materi 242
DAFTAR PUSTAKA 245
GLOSARIUM 263
PROFIL PENULIS 277



BAB 1

KONSEP DASAR DESA WISATA

Dr. Asep Parantika, S.E., M.M
Prodi Pariwisata, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nasional

A. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai budaya, sejarah, dan tradisi yang ada di desa-desa yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Pemandangan indah yang ada di desa-desa di Indonesia memiliki daya tarik unik bagi orang-orang di seluruh dunia. Ini adalah potensi yang perlu kita kembangkan dan manfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, sambil juga menjaga alam dan kearifan lokal. Pelestarian potensi desa wisata dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Saat ini, sektor pariwisata diakui sebagai bagian penting dalam perekonomian Indonesia. Dulu, cara pandang tentang pembangunan desa lebih



BAB 2

KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN DESA WISATA

Agni Istighfar Paribrata, S.H., M.H
East Java Ecotourism Forum

A. STRUKTUR ORGANISASI DESA WISATA

Struktur organisasi dalam tata kelola desa wisata merupakan manifestasi dari formalisasi kelembagaan yang krusial untuk menjamin keberlanjutan ekonomi.[1] Berdasarkan perspektif sosiologi kelembagaan, formalisasi ini berfungsi bukan sekadar sebagai pemenuhan administratif semata, melainkan sebagai instrumen untuk menciptakan legitimasi dan efisiensi birokrasi di tingkat tapak. Kelembagaan yang

[1] W. Richard Scott, *Institutions and Organizations: Ideas, Interests, and Identities* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2008).



BAB 3

KOMPETENSI DALAM PENGELOLAAN DESA WISATA

Dr. Budi Setiawan, A.Md.Par., S.E., M.M.
Universitas Pradita

A. PENDAHULUAN

Desa wisata merupakan salah satu bentuk pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*community-based tourism*) yang mengintegrasikan potensi alam, budaya, tradisi, dan kreativitas masyarakat menjadi produk wisata yang bernilai ekonomi sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, desa wisata berkembang menjadi instrumen strategis dalam pemerataan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan ekonomi lokal. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia (2024) mencatat bahwa lebih dari 6.000 desa wisata di Indonesia telah



BAB 4

PERENCANAAN DESA WISATA

Dr. Endang Komesty Sinaga, SS, MM.Par, CHE, CHRMP
Politeknik Pariwisata NHI Bandung

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor strategis dalam pembangunan nasional karena mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, arah pembangunan pariwisata Indonesia semakin menekankan pada konsep pariwisata yang berkualitas, berkelanjutan, dan berbasis masyarakat. Salah satu implementasi dari pendekatan tersebut adalah pengembangan desa wisata yang memanfaatkan potensi lokal sebagai daya tarik utama destinasi.



BAB 5

ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN DESA WISATA

Lia Afriza, S.E., M.M.
STIEPAR Bandung

A. PENDAHULUAN

Organisasi dan kelembagaan desa wisata merupakan instrumen utama dalam mengelola sumber daya pariwisata secara terencana, partisipatif, dan berkelanjutan. Keberadaan kelembagaan yang kuat menjadi faktor penentu keberhasilan suatu desa dalam mengembangkan potensi dan daya tarik wisata yang dimiliki tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya, tradisi, dan kearifan lokal yang menjadi identitas masyarakat setempat.



BAB 6

PENGELOLAAN ATRAKSI DAN DAYA TARIK WISATA

Trisno Sudigdo, S.E., M.M.Par
East Java Ecotourism Forum (EJEF)

A. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Dalam perkembangannya, sektor pariwisata tidak hanya dipandang sebagai aktivitas perjalanan dan rekreasi, tetapi telah menjadi bagian dari pembangunan wilayah, pemberdayaan masyarakat, pelestarian budaya, serta penguatan identitas lokal suatu daerah. Di Indonesia, perkembangan sektor pariwisata terus menunjukkan peningkatan, terutama melalui pengembangan desa wisata yang saat



BAB 7

PELAYANAN DAN HOSPITALITY DESA WISATA

Dr. Diana Simanjutak, Dra., M.Si.,
STIEPAR YAPARI Bandung

A. PENDAHULUAN

Pemahaman tentang hospitality telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan perkembangan industri pariwisata dan perubahan perilaku wisatawan. Jika dahulu hospitality lebih banyak dimaknai sebagai keramahtamahan dalam menyambut dan melayani tamu, saat ini konsep tersebut berkembang menjadi pemahaman yang lebih luas yang menempatkan pengalaman, kenyamanan, dan kepuasan pelanggan sebagai fokus utama. Hospitality tidak lagi sekadar memberikan layanan yang baik, tetapi juga menciptakan hubungan



BAB 8

PROMOSI DESA WISATA

Riki Arswendi, M.I.Kom
Universitas Mercu Buana

A. PENDAHULUAN

Desa wisata berfungsi sebagai salah satu alat strategis untuk mendorong pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, dengan memanfaatkan potensi alam, budaya, dan kearifan lokal sebagai daya tarik utama destinasi. Keberadaan desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat diharapkan mampu menciptakan peluang kerja yang berdampak pada aspek ekonomi, pelestarian budaya, dan penguatan identitas lokal. Namun, potensi ini tidak akan memberikan hasil maksimal tanpa dukungan strategi promosi yang efektif dan terencana. Oleh sebab itu, promosi menjadi elemen krusial dalam meningkatkan



BAB 9

PENGELOLAAN KEUANGAN DESA WISATA

Dr. Dewi Kusuma Wardani, S.E., S.Psi., M.Sc., Ak., CA, CRM, BKP, CPA
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Seorang pengelola desa wisata wajib memiliki kompetensi mengelola keuangan desa wisata, mulai dari menyusun program dan rencana usaha desa wisata, menangani administrasi dan keuangan desa wisata, sampai mengelola pengawasan dan evaluasi desa wisata. Keuangan desa wisata perlu dikelola dengan baik agar dapat menjamin ketepatan penggunaan dana, meningkatkan transparansi dan kepercayaan masyarakat, mendukung keberlanjutan desa wisata, mempermudah perencanaan dan pengembangan usaha desa wisata, mencegah penyalahgunaan dana, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, serta memudahkan evaluasi dan pelaporan. Bab pengelolaan keuangan desa wisata akan membahas sumber



BAB 10

TEKNOLOGI DAN INOVASI DALAM DESA WISATA

Muhammad Fauzan Noor, S.E.Par., M.Par., MMHTRL
Politeknik Negeri Samarinda (POLNES)

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pariwisata. Transformasi digital mendorong munculnya berbagai inovasi dalam pengelolaan destinasi wisata, mulai dari sistem informasi pariwisata, pemasaran digital, layanan wisata berbasis aplikasi, hingga pengembangan konsep Smart Tourism Village. Kehadiran teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas layanan, efisiensi



BAB 11

KEBERLANJUTAN DESA WISATA

Dr. Amirosa Ria Satiadji, MM.,
Politeknik Pariwisata Lombok

A. KONSEP PARIWISATA BERKELANJUTAN

Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan keragaman geografis, sosial dan budaya yang menjadi kekuatan utama pariwisata, dengan 6.201 desa wisata yang tercatat di Jadesta pada tahun 2026.Keberlanjutan Desa Wisata merupakan hal yang diharapkan dapat diwujudkan. Desa wisata diharapkan dapat memberikan dampak baik secara ekonomi, sosial budaya dan lingkungan. Desa dengan berbagai potensi pengembangannya harus memahami kondisi yang ada untuk dapat terus bertahan di tengah perubahan dari segala dimensi seperti tren, kebutuhan pasar dan memenuhinya dalam perspektif demand dan supply.



BAB 12

TANTANGAN DAN MASA DEPAN DESA WISATA

Dr. Nila Krisnawati SE.,MM
Universitas Swiss German, Dekan Fakultas Bisnis dan Komunikasi

A. PENDAHULUAN

Dalam dekade terakhir, desa wisata telah menjadi salah satu strategi pengembangan pariwisata yang paling menonjol yang menarik perhatian pemerintah dan masyarakat. Beralih dari pariwisata massal ke pariwisata autentik telah membuat wisatawan memilih destinasi yang didasarkan pada budaya lokal, alam, dan kehidupan masyarakat pedesaan. Desa wisata dipandang sebagai batu loncatan tidak hanya untuk destinasi alternatif, tetapi juga sebagai instrumen pengembangan ekonomi lokal untuk menciptakan lapangan kerja, memperkuat usaha mikro, dan melindungi lingkungan sebisa mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

Aaker, D. A. (1996). Measuring brand equity across products and markets. California Management Review, 38(3), 102–120.

Abdullah, R., & Prihastuti, E. (2023). Accessibility and transportation in tourism destination development. Journal of Tourism Development, 12(2), 45–57.

Alkhajar, E. N. S., Wijaya, S. H. B., Primasari, I., Prabowo, H. H. S., Suranto, J., Sulihyantoro, A. B., Candra, D. T., & Tiyanto, D. (2022). Workshop Penguatan Manajemen Media Digital Di Desa Wisata Sidowayah, Klaten, Jawa Tengah. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr), 5, 1–10. https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5i0.1510

Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. Journal of Public Administration Research and Theory, 18(4), 543–571. https://doi.org/10.1093/jopart/mum032

APEC. (2010). Effective community based tourism. Griffith University.

Arismayanti, N. K., Sendra, I. M., Suwena, I. K., Budiarsa, M., Bakta, I. M., & Pitana, I. G. (2019). Tourism village development and community empowerment. Journal of Environmental Management and Tourism, 10(2), 355–365.

Aristotle. (2009). The Nicomachean Ethics (D. Ross, Trans.; L. Brown, Ed.). Oxford University Press.

ASEAN. (2016). ASEAN Community Based Tourism Standard. ASEAN Secretariat. Bertens, K. (2013). Etika. Gramedia Pustaka Utama.

Asri, S., Setiawan, H., & Krisnawansyah, Y. (2022). Kebijakan Pengelolaan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Sumatera Barat Menghadapi Global Village. Menara Ilmu, 16(2). https://doi.org/10.31869/mi.v16i2.3796

Asyari, A., & Arifin, A. (2024). Strategi Inovasi Pengembangan Flora Wisata San Terra Delaponte. CRC, 1(2), 125–137. https://doi.org/10.32806/sv4p7m47

Atmojo, M. E., & Syafiqurahman, A. (2022). Penyusunan Company Profile Sebagai Wujud Branding Pariwisata Desa Hargorejo. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 7(3), 739–747. https://doi.org/10.30653/002.202273.132

Baysha, M. H., Astuti, E. R. P., FAHMI, A., & MASHUR, M. (2024). Peran Pemasaran Digital Dalam Mempromosikan Pariwisata Tandung Andung Desa Lendang Ara. Community Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 112–124. https://doi.org/10.51878/community.v4i2.3323

Bramwell, B., & Lane, B. (Eds.). (2000). Tourism collaboration and partnerships: Politics, practice and sustainability. Channel View Publications.

Brotherton, B., & Wood, R. C. (2008). The nature and meanings of hospitality. In B. Brotherton & R. C. Wood (Eds.), The SAGE Handbook of Hospitality Management (pp. 37–61). SAGE.

Buchori, A. (2023). Inovasi Desa Wisata Dalam Menciptakan Pengelolaan Dan Pemasaran Berkelanjutan. Journal of Tourism Destination and Attraction, 11(2), 89–100. https://doi.org/10.35814/tourism.v11i2.5392

Budisusila, A., & Handoko, V. S. (2023). Utilitas Ragam Media Digital Dan Stuktur Persaingan Pasar Antar Desa Wisata Di Kawasan Perbukitan Menoreh. Indonesian Journal of Tourism and Leisure, 4(1), 26–41. https://doi.org/10.36256/ijtl.v4i1.311

Buhalis, D., & Amaranggana, A. (2015). Smart tourism destinations: Enhancing tourism experience through personalisation of services. In I. Tussyadiah & A. Inversini (Eds.), Information and communication technologies in tourism 2015 (pp. 377–390). Springer International Publishing.

Buhalis, D., & Law, R. (2008). Progress in information technology and tourism management: 20 years on and 10 years after the Internet—The state of eTourism research. Tourism Management, 29(4), 609–623. https://doi.org/10.1016/j.tourman.2008.01.005

Buku, Jurnal, dan Dokumen Akademis

BUMDes Tirta Abadi. (2025). Surat Keterangan No. 027/SK-BUMDes/X/2025. Bojonegoro.

Bungin, B. (2015). Komunikasi Pariwisata: Pemasaran dan Brand Destinasi. Jakarta: Prenadamedia Group.

Carayannis, E. G., Barth, T. D., & Campbell, D. F. (2012). "The Quintuple Helix innovation model: global warming as a challenge and driver for innovation". Journal of Innovation and Entrepreneurship, 1(1), 1-12.

Chaffey, D., & Smith, P. R. (2022). Digital marketing excellence: Planning, optimizing and integrating online marketing (6th ed.). Routledge.

Chambers, R. (1995). Rural Development: Putting the Last First. London: Longman.

Chin, C. H., Lo, M. C., Songan, P., & Nair, V. (2018). Rural tourism destination competitiveness and accessibility. Tourism Management Perspectives, 27, 44–52.

Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., Shepherd, R., & Wanhill, S. (2018). Tourism: Principles and Practice. London: Pearson.

Cornellia, A. H., & Ahimsa-Putra, H. S. (2023). The Success Story of Tepus Tourism Village in Gunungkidul Regency Yogyakarta Indonesia. International Journal for Multidisciplinary Research, 5(5). https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i05.8118

DAFTAR PUSTAKA

Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi. Yogyakarta: Andi Offset.

Demartoto, A. (2007). Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Dewi, K., Angligan, I. G. K. H., & Mahardika, I. M. N. O. (2023). Strategi Meningkatkan Peran Media Sosial Dalam Membranding Destinasi Wisata Sebagai Media Pemasaran. Waisya Jurnal Ekonomi Hindu, 2(1), 1–11. https://doi.org/10.53977/jw.v2i1.923

Dey, S., Sarkar, A., & Ghosh, P. (2020). Homestay tourism and community participation in rural tourism development. African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure, 9(1), 1–12.

Dokumen Internal. BUMDes Logram: Panduan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan.

Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). "An Integrative Framework for Collaborative Governance". Journal of Public Administration Research and Theory, 22(1), 1-29.

Fandeli, C., Baiquni, M., & Dewi, M. H. U. (2013). Pengembangan desa wisata berbasis masyarakat. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Faoziah, S. R., Nardi, R., Rahayu, A., Priti, P., Widiasari, F., Amastasya, Sari, D. M., Alfaricy, M. F. O., Hadi, A. C., Malini, R. S., & Putra, Y. Y. (2023). Penguatan Pariwisata Berbasis Edukasi Dalam Digitalisasi Ekonomi Di Desa Batu Beriga. Semnas-PKM, 1(1), 93–101. https://doi.org/10.35438/semnas-pkm.v1i1.120

Fitriasari, E. T. (2023). Akselerasi Kota Dan Desa Cerdas Berkelanjutan. Kp, 4(1), 45–56. https://doi.org/10.62099/khapro.v4i1.45

Friman, M., Lättman, K., Olsson, L. E., & Fujii, S. (2020). Public transport quality and tourist satisfaction. Transportation Research Procedia, 48, 3543–3552.

Getz, D. (2008). Event tourism: Definition, evolution, and research. Tourism Management, 29(3), 403–428. https://doi.org/10.1016/j.tourman.2007.07.017

Giampiccoli, A., & Saayman, M. (2018). Community-based tourism development model and community participation. African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure, 7(4), 1–27.

Gomez, E., Ismail, S., & Rahman, A. (2019). Water resource sustainability in tourism development. Sustainability, 11(15), 1–15.

Goodwin, H., & Santilli, R. (2009). Community-based tourism: A success? International Centre for Responsible Tourism, University of Greenwich.

Gretzel, U., Sigala, M., Xiang, Z., & Tussyadiah, I. P. (2015). Smart tourism: Foundations and developments. Electronic Markets, 25(3), 179–188. https://doi.org/10.1007/s12525-015-0196-8

Grönroos, C. (2004). The relationship marketing process: Communication, interaction, dialogue, value. Journal of Business & Industrial Marketing, 19(2), 99–113. https://doi.org/10.1108/08858620410523981

Gumelar, S. (2010). Konsep dan pengembangan desa wisata. Bandung: Alfabeta.

Guntar, E. L., Prami, A. A. I. N. D., Sembiring, E., & Wijana, P. A. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat &Amp; Implementasi Mata Kuliah Berbasis Kampus Merdeka Di Desa Taro. Jurnal Abdi Masyarakat, 3(1), 7–13. https://doi.org/10.22334/jam.v3i1.36

Guo, Y., & Li, X. (2024). Infrastructure and tourism sustainability development. Tourism Economics, 30(1), 55–70.

Hadian, N., & Susanto, T. D. (2022). Pengembangan Model Smart Village Indonesia: Systematic Literature Review. Journal of Information System Graphics Hospitality and Technology, 4(2), 77–85. https://doi.org/10.37823/insight.v4i2.234

Hadiwijoyo, S. S. (2012). Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hakim, L., & Putro, W. E. (2022). New Media Dalam Membantu Kinerja Humas Pokdarwis Mempromosikan Wisata Alam Dan Budaya Di Ponorogo. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 6(1), 69–85. https://doi.org/10.38043/jids.v6i1.3382

Hall, C. M. (1999). Rethinking collaboration and partnership: A public policy perspective. Journal of Sustainable Tourism, 7(3–4), 274–289. https://doi.org/10.1080/09669589908667340

Hanggraito, A. A., Mahanani, S. M., & Nulul, N. A. (2022). Peran Hashtag #Indonesiabucketlist Pada Konten Regram @Indtravel Dalam Upaya Customer Engagement Marketing Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Master Pariwisata (Jumpa), 351. https://doi.org/10.24843/jumpa.2022.v08.i02.p01

Haniyuhana, A., & Widiyarta, A. (2023). Penerapan Evidence Based Policy Dalam Implementasi Program Smart Village. Jurnal Kebijakan Publik, 14(1), 56. https://doi.org/10.31258/jkp.v14i1.8178

Hardati, P., et al. (2020). "Dampak Kerusakan Lingkungan pada Kawasan Wisata Dataran Tinggi Dieng". Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Indonesia. (Dikutip dalam laporan media terkait degradasi kawasan wisata).

Hartanto, M. B., & Yuniarthe, Y. (2022). Aplikasi Location Based Service (LBS) Objek Wisata Tanggamus Berbasis Android. Jurnal Teknologi Dan Informatika (Jeda), 1(2). https://doi.org/10.57084/jeda.v1i2.952

Haryono, J., Nurbaeti, N., Sulartiningrum, S., Arafah, W., & Ingkadijaya, R. (2025). Digital transformation of rural tourism villages: A systematic literature review on strategies, challenges, and opportunities for sustainable tourism development. Technium Social Sciences Journal, 73, 359–369. https://doi.org/10.47577/tssj.v73i1.12936

Hendrawan, I. R., Indraswari, A. D., Antara, P., & Widihasani, A. F. (2022). Elisitasi Kebutuhan Smart Tourism Untuk Rekomendasi Pariwisata Yogyakarta. Jiko (Jurnal Informatika Dan Komputer), 6(2), 176. https://doi.org/10.26798/jiko.v6i2.589

Hermawan, H., Brahmanto, E., & Hamzah, F. (2019). Tourism facilities and tourist satisfaction. Jurnal Pariwisata, 6(1), 12–22.

Hermawan, H., Saputra, A. D., Prihatno, Sinangjoyo, N. J., Anwari, H., Wahyono, H., & Mahiswara, A. L. (2022). Pendampingan SDM Desa Wisata Garongan. Jurnal Abdimas Pariwisata, 3(2), 80–104. https://doi.org/10.36276/jap.v3i2.354

https://ovop.kemenperin.go.id/tentang-kami/

Häusler, N. (2005). Planning for community-based tourism: A complex and challenging task. The International Ecotourism Society.

Inskeep, E. (1991). Tourism planning: An integrated and sustainable development approach. New York, NY: Van Nostrand Reinhold.

Inskeep, E. (1991). Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach. New York: Van Nostrand Reinhold.

Inskeep, E. (2013). Tourism planning: An integrated and sustainable development approach. New York: Van Nostrand Reinhold.

Iskandar, E., Redjeki, S., & Sari, D. F. (2023). Pengembangan Smart Village Kaki Langit Dengan Pengoptimalan Web Integratif. Fahma, 18(3), 16–24. https://doi.org/10.61805/fahma.v18i3.61

Jayanthi, R., Dinaseviani, A., Indraprahasta, G. S., & Sitompul, R. F. (2022). Digital Technology and Smart Village Development in Banyuwangi, Indonesia: An Exploratory Study. Bulletin of

Geography Socio-Economic Series, (57), 79–91. https://doi.org/10.12775/bgss-2022-0024

Jocom, H. (2022). Implementasi Smart Tourism Dalam Industri Pariwisata Di Kepulauan Riau. It-Explore Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 1(3), 194–204. https://doi.org/10.24246/itexplore.v1i3.2022.pp194-204

Kandiyas, S. S. (2025, Juli 27). LPEI Cetak Ribuan Desa Devisa dan Eksportir Baru pada Semester I/2025. Retrieved from Bisnis.com: https://finansial.bisnis.com/read/20250727/89/1896779/lpei-cetak-ribuan-desa-devisa-dan-eksportir-baru-pada-semester i2025#goog_rewarded

Kant, I. (2012). Groundwork of the Metaphysics of Morals (M. Gregor & J. Timmermann, Eds. & Trans.; 2nd ed.). Cambridge University Press.

Karo, P. K., Rahmania, T., & Gaol, R. N. L. (2023). Bimbingan Teknis Brand Image Destinasi Wisata Di Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan. Dharma Bhakti Ekuitas, 8(1), 56–69. https://doi.org/10.52250/p3m.v8i1.664

Kavaratzis, M. (2008). From city marketing to place branding: An interdisciplinary analysis with reference to Amsterdam, Budapest and Athens (Doctoral dissertation, University of Groningen).

Kemenparekraf. (2012). Pedoman Sadar Wisata dan Sapta Pesona. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kemenparekraf. (2021). Pedoman Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability (CHSE). Jakarta.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2022). Panduan pengembangan desa wisata berbasis masyarakat. Jakarta, Indonesia: Kemendes PDTT.

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia. (2021). Pedoman Desa Wisata. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). Pedoman pengelolaan desa wisata. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (n.d.). Tentang OVOP. Retrieved from One Village One Product (OVOP) Indonesia: https://ovop.kemenperin.go.id/tentang-kami/

Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor SK/108/SD.02.00/MK/2024 tentang Penetapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pengelola Desa Wisata.

Khusna, I. H., Santoso, E., Pangestuti, S., Setiansah, M., Novianti, W., & Adi, T. N. (2022). Mengangkat Potensi Lokal Melalui Hyperlocal Communication. Jurnal Pustaka Komunikasi, 5(2), 372–381. https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i2.2248

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Manajemen pemasaran (B. Sabran, Trans.; 13th ed.). Erlangga.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2017). Marketing management (15th ed.). Pearson Education.

Kotler, P., Bowen, J. T., Makens, J. C., & Baloglu, S. (2017). Marketing for Hospitality and Tourism (7th ed.). Pearson.

Kreol Javindo. (2025). LAPORAN AKHIR: Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kota (RIPPARKOT) Pasuruan Tahun 2025. Pasuruan: Pemerintah Kota Pasuruan.

Kusumawardani, E., Sujarwo, S., & Prasetyo, I. (2023). Penguatan Kapasitas Inovasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Wisata Berkelanjutan. Jurnal Pendidikan Nonformal, 18(1), 12. https://doi.org/10.17977/um041v18i12023p12-23

Lashley, C. (2015). Hospitality and hospitableness. Research in Hospitality Management, 5(1), 1–7.

Liberato, P., Alén, E., & Liberato, D. (2018). Smart tourism destination and internet accessibility. European Journal of Tourism Research, 20, 7–33.

Lin, J., & Ye, Z. (2025). Wilds to wonders: Digital empowerment and the vitality of rural tourism in Z Village. Journal of Rural Studies, 120, 103817. https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2025.103817

Maharani, T. S., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Peran Pokdarwis Dewi Arum Pulosari Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Wisata Pandean Berbasis Bisnis Kreatif. Fair

Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(10), 4581–4587. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1755

Martínez, J. M., Martín, J. M., & Fernández, J. A. S. (2019). Accessibility and tourism competitiveness. Sustainability, 11(3), 1–15.

Meirinaldi, M. (2023). Digitalization-Based Religious Tourism Village Development Strategy Case Study in Nyatnyono Village, Semarang Regency. Jurnal Indonesia Sosial Sains, 4(08), 714–720. https://doi.org/10.59141/jiss.v4i08.864

Mishra, R. (2023). Water management and sustainable tourism. International Journal of Environmental Studies, 80(4), 522–535.

Mudarra Fernández, A. B., Carrillo Hidalgo, I., & Pulido Fernández, J. I. (2019). Tourist expenditure and accommodation in rural tourism. Sustainability, 11(20), 1–14.

Murphy, P. E. (1985). Tourism: A Community Approach. New York: Methuen.

MUSYARRIFANI, N. I., APRILIA, A. D., & RIZKI, G. A. F. (2024). Praktik Digitalisasi Sebagai Upaya Pengembangan Dan Peningkatan Resiliensi Desa Wisata Tinalah, Kulon Progo. Jurnal Pesona Pariwisata, 1(2). https://doi.org/10.33005/peta.v1i2.22

Nana, J. (2023). Sistem Informasi Berbasis Website Untuk Promosi Pariwisata Di Kabupaten Malaka. Hoaq (High Education of Organization Archive Quality) Jurnal Teknologi Informasi, 13(1), 27–32. https://doi.org/10.52972/hoaq.vol13no1.p27-32

Natalia, N., & Liliawati, L. (2023). Pelatihan Media Sosial Tiktok Dan Instagram Sebagai Media Promosi Wisata Balai Sawala Sukabumi. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 7(5), 4491. https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16982

Nugraha, A., & Flora, H. (2022). Economic multiplier effect of tourism villages. Jurnal Ekonomi Pariwisata, 17(2), 101–112.

Nugroho, I. (2011). Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nuryanti, W. (1993). Concept, perspective and challenges of tourism village. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nuryanti, W. (1993). Concept, perspective and challenges. Yogyakarta, Indonesia: Gadjah Mada University Press.

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2024). OECD tourism trends and policies 2024. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/80885d8b-en

Ostrom, E. (2010). "Beyond Markets and States: Polycentric Governance of Complex Economic Systems". American Economic Review, 100(3), 641-72.

Pai, C. K., Chen, S. H., & Yeh, T. M. (2020). Tourism accessibility and tourist experience. Sustainability, 12(15), 1–14.

Panulisan, B. S., Khaerudin, D., Rahmatullah, A., & Susanti, W. (2023). Konsep Pemukiman Smart Living Dan Lingkungan Pro Perubahan Iklim Pada Kampung Tegal Cabe Citangkil Cilegon. Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi, 5(01), 111–125. https://doi.org/10.53863/kst.v5i01.724

Parsons, T. (1951). The Social System. Glencoe, IL: Free Press.

Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Pemerintah Republik Indonesia. (2025). Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2025 tentang Kepariwisataan.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 93/PERMEN-KP/2020 tentang Desa Wisata Bahari

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2025-2029

Pitana, I. G., & Diarta, I. K. S. (2009). Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi.

Porter, M. E. (1985). Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance. Free Press.

Prasanta, P. P. S. Y., Via, Y. V, & Mumpuni, R. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Dengan Pendekatan Fuzzy AHP Sebagai Fitur Utama Dalam Rekomendasi Paket Wisata Di Kabupaten Badung. Teknik, 3(2), 59–68. https://doi.org/10.55606/teknik.v3i2.2008

Prasetyo, B. D., Febriani, N. S., & Dewi, W. W. A. (2024). Community Based Tourism (CBT) sebagai Model Pengembangan Desa Wisata Adat Desa Ngadas, Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Jurnal Ilmu Komunikasi. http://www.jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/9285

Prasetyo, H., & Rifai, M. B. (2022). Urgensi Implementasi Smart Tourism Untuk Kemajuan Pariwisata Indonesia. Journal of Tourism and Economic, 5(2), 147–160. https://doi.org/10.36594/jtec/5zvqmg87

Prasiasa, D. P. O. (2014). Desa wisata: Potensi dan pengembangannya. Denpasar: Udayana University Press.

Priyagus, P., Rahmawati, R., & Darma, D. C. (2024). "Not Viral, Not Popular": What Is the Format for the Development of Ikn? In a Participatory Planning Lens. Planning Malaysia, 22. https://doi.org/10.21837/pm.v22i30.1432

Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan UGM. (2023). Evaluasi Pemisahan Fungsi dan Tata Kelola BUMDes pada Desa Wisata. Yogyakarta: UGM.

Putra, I. N. D. (2006). Pariwisata perdesaan dan desa wisata. Bali: Universitas Udayana Press.

Putra, I. N. S. A., Susila, I. M. G. D., & Udiana, I. B. G. P. (2022). Promosi Desa Wisata Penglipuran Melalui Pendekatan Digitalisasi Pada Masa Pandemi: Sebuah Studi Literatur. Jurnal Pariwisata Indonesia, 18(1), 38–51. https://doi.org/10.53691/jpi.v18i1.275

Putranto, D., & Astuti, M. T. (2022). Strategy Strengthening Destination Branding Kampung Thematic Batik Cibuluh Bogor Through Digital Marketing. Basic and Applied Computational and Advanced Research Journal, 1(2), 77–83. https://doi.org/10.11594/bacarj.01.02.05

Rafsanzani, F., & Kurniasih, D. (2022). Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran Melalui Media Sosial Instagram @Pangandaran.Tourism. Masyarakat Pariwisata Journal of Community Services in Tourism, 3(2), 43–50. https://doi.org/10.34013/mp.v3i2.924

Rahayu, D., Supawanhar, S., Akmal, S., Gustini, G., & Salehan, S. (2023). Optimalisasi Cerdas Tatakelola Pariwisata Berkelanjutan. JSM, 2(2). https://doi.org/10.56135/jsm.v2i2.101

Rahmatika, A., & Suman, A. (2020). Tourism attraction and community empowerment in tourism villages. Jurnal Kepariwisataan Indonesia, 14(2), 87–96.

Ramadani, R. M., & Lutfi, M. (2024). Implementation of the Web-Based Smart Village Program in Sinjai Regency. Parabela Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal, 4(1), 19–30. https://doi.org/10.51454/parabela.v4i1.527

Referensi Media dan Studi Kasus Berita

Regulasi, Laporan Pemerintah, dan Dokumen Internal

Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

Rimapradesi, Y., & Surwandono, S. (2022). Strategi Smart Tourism Pemerintah D.I. Yogyakarta Di Era New Normal. Jurnal Sosial Politik, 8(1), 16–27. https://doi.org/10.22219/jurnalsospol.v8i1.15600

Ritchie, J. R. B., & Crouch, G. I. (2003). The competitive destination: A sustainable tourism perspective. CABI Publishing.

Road to World Culture Forum 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Robustin, T. P., Sutikno, F. R., & Hidayat, W. (2018). Tourism amenities and destination development. Journal of Tourism and Hospitality Management, 6(1), 15–24.

Rokhman, A., Tobirin, T., & Faozanudin, M. (2023). Smart Village Readiness Using Decision Tree Analysis the Case of Banyumas Regency Indonesia. Icss, 2(1), 96–105. https://doi.org/10.59188/icss.v2i1.90

Salsabila, L. (2023). Pelayanan Pemerintah Berbasis Konsep Smart City Studi Kasus : Pelayanan Pemerintah Kota Yogyakarta Berbasis Smart Environment. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (Snistek), 5, 467–478. https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8121

Saniati, S., Assuja, M. A., Neneng, N., Puspaningrum, A. S., & Sari, D. R. (2022). Implementasi E-Tourism Sebagai Upaya Peningkatan Kegiatan Promosi Pariwisata. International Journal of Community Service Learning, 6(2), 203–212. https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.45559

Saraswati, N. M. G. (2022). Strategi Pemasaran Daya Tarik Wisata Muntig Siokan Di Mertasari Sanur. Parta Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 29–34. https://doi.org/10.38043/parta.v2i1.3169

Sari, I. F., Hidayati, D. A., Ratnasari, Y., & Habibah, S. M. (2022). Pendampingan Pemetaan Potensi Desa Dono Arum Berbasis Asset Based Community Development Guna Mewujudkan Desa Wisata Yang Berkarakter Dan Smart Village. Jurnal Abdi Insani, 9(4), 1276–1286. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i4.731

Scott, W. R. (2008). Institutions and Organizations: Ideas, Interests, and Identities. Thousand Oaks: SAGE Publications.

Sidqi, M. U., Choiriyah, R. N., Mahrunisa, T. E., Nurhayati, L., Astuti, W., & Mukaromah, H. (2022). Strategi Pengembangan Kampung Seni Dan Budaya Jelekong, Kabupaten Bandung. Desa-Kota, 4(2), 210. https://doi.org/10.20961/desa-kota.v4i2.62297.210-225

Singgalen, Y. A. (2023). Destination Branding Dan Optimalisasi Performa Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Melalui Sistem Informasi Desa Wisata Berbasis Bauran Pemasaran 9P. Journal of Information System Research (Josh), 5(1), 79–88. https://doi.org/10.47065/josh.v5i1.4353

Soebijantoro, S., Hartono, Y., & Huda, K. (2024). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Sejarah Monumen Kresek Terintegrasi Agrowisata Berbasis Community-Based Tourism (CBT) Di Kabupaten Madiun. Fajar Historia Jurnal Ilm Sejarah Dan Pendidikan, 8(1), 19–29. https://doi.org/10.29408/fhs.v8i1.24125

Sukaris, S., & Kirono, I. (2025). Digital transformation for sustainable village tourism. Jurnal Manajerial, 12(1), 108–124. https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v12i01.9447

Sulistyo, A., Noviati, F., Yudiandri, T. E., Rahmawati, A., Suharyono, E., & Kristianto, D. A. (2023). Implementasi Prinsip Pariwisata

Berkelanjutan Melalui Pengelolaan Berbasis Masyarakat: Studi Pada Desa Wisata Poncokusumo. Journal of Research on Business and Tourism, 3(2), 95. https://doi.org/10.37535/104003220233

Sunaryo, B. (2013). Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata. Yogyakarta: Gava Media.

Sunaryo, B. (2013). Kebijakan pembangunan destinasi pariwisata: Konsep dan aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta, Indonesia: Gava Media.

Sunaryo, B. (2013). Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media.

Supandi, D. (2023). Implementasi Kebijakan Gerakan Membangun Desa Di Provinsi Jawa Barat. Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 17(5), 3731. https://doi.org/10.35931/aq.v17i5.2697

Suprapti, S., Nugroho, R. A., & Prakoso, S. G. (2025). Contributing factors of smart village implementation in rural areas: A systematic literature review. Publik (Jurnal Ilmu Administrasi), 14(1), 1–18.

Suria, S., HR, Muh. K., & Sari, D. M. (2022). Implementasi Feature Oriented Domain Analysis (FODA) Pada Penentuan Fitur Aplikasi Smart Tourism Di Sulawesi Barat. Journal of Computer and Information System (J-Cis), 5(1), 25–36. https://doi.org/10.31605/jcis.v5i1.1446

Surya, B., & Ningsih, S. (2021). Tourism amenities and visitor satisfaction. International Journal of Tourism Research, 23(5), 678–689.

Susanti, P. H., Wilyadewi, I. I. D. A. Y., Oktarini, L. N., & Purnami, N. L. T. A. (2026). Pengembangan Bukit Cemara Menuju Wisata Ramah Melalui Community Based Tourism Di Kabupaten Karangasem. Jurnal Kajian Bali (Journal of Bali Studies), 12(2), 512–531. https://doi.org/10.24843/jkb.2022.v12.i02.p10

Susilo, A., Pamungkas, M. A., Juwono, A. M., Naba, A., Yudianto, D., & Hasan, M. (2024). Sosialisasi Pemberdayaan Situs Geologi Untuk Pengembangan Wisata Desa Purwodadi, Malang. Mitra Akademia

Jurnal Pengabdian Masyarakat, 7(1), 23–29. https://doi.org/10.32722/mapnj.v7i1.6620

Syafuddin, K., Anggraini, L., & Malik, S. J. (2023). Belajar Tentang Alam: Influencer Anak Dalam Mempromosikan Wisata Indonesia. Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk), 2, 70–78. https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.103

Tauhid, T.-. (2022). Model Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Mengakselerasi Pembangunan Pariwisata Kawasan Lasakosa Kabupaten Bima. Jurnal Ilmu Administrasi Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi, 19(1), 47–63. https://doi.org/10.31113/jia.v19i1.843

Tim Pendamping Geopark Bojonegoro. (2026). Geopark Bojonegoro: Mengenal Geopark Bojonegoro Lebih Dekat (Edisi 2026). Bojonegoro.

Tjiptono, F. (2017). Service Management: Mewujudkan Layanan Prima (Edisi 3). Andi. Walker, J. R. (2021). Introduction to Hospitality (8th ed., Global ed.). Pearson.

Tomej, K., & Liburd, J. J. (2020). Sustainable accessibility in tourism destinations. Tourism Geographies, 22(3), 425–445.

Tosun, C. (2000). "Limits to Community Participation in the Tourism Development Process." Tourism Management, 21(6), 613–633.

Tresiana, N., & Kartika, T. (2024). Developing a model for sustainable traditional tourism village through collaborative governance. Journal of Indonesian Tourism and Development Studies, 12(2), 95–108.

Ulya, A. F., Sugeha, A. Z., Mamut, J. F., & Wijaya, D. B. (2024). Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Wisata Coban Lanang. Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 7(2), 201. https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i2.1994

UN Tourism. (2026). Areas of Evaluation 2026. UN Tourism Undang Undang Dasar 1945

Unawekla, M. I., Berhitu, P. T., & Papilaya, R. L. (2024). Penerapan Konsep Smart Village Dalam Pengembangan Desa Wisata, Ohoi

Dullah Laut. Jurnal Isometri, 3(1), 159–168. https://doi.org/10.30598/isometri.2024.3.1.159-168
Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan
United Nations Tourism. (2024a). Tourism for rural development: Guidelines and best practices. UN Tourism.
United Nations Tourism. (2024b). World Tourism Barometer (May 2024). UN Tourism.
United Nations World Tourism Organization. (2023). Tourism and rural development. Madrid, Spain: UN Tourism.
UNWTO. (2021). Best Tourism Villages Directory: Nglanggeran, Indonesia. Madrid: World Tourism Organization. (Laporan publikasi internasional mengenai Nglanggeran).
Utami, B. S. A. (2022). Model Pengembangan Desa Wisata Tamansari Banyuwangi Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Desa Pasca Pandemi COVID-19. Oeconomicus Journal of Economics, 7(1), 91–100. https://doi.org/10.15642/oje.2022.7.1.91-100
Wahdiniawati, S. A., & Apriani, A. (2024). Strategi Pemasaran Digital Untuk Peningkatan Daya Tarik Pengunjung Pada Objek Wisata Pemandian Air Panas Di Desa Cogreg Kab.Bogor. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Terapan, 2(3), 102–112. https://doi.org/10.38035/jpmpt.v2i3.596
Wahyu, A. Y. M., Berto, A. R., & Murwani, E. (2022). Storytelling, Citra Destinasi, Dan Pengalaman Merek Pada Video Promosi Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif. Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies), 6(2), 679–698. https://doi.org/10.25139/jsk.v6i2.4928
Wahyudi, & Pratama. (2022). "Kegagalan Pemisahan Fungsi Regulator dan Operator dalam BUMDes". Jurnal Tata Kelola Pemerintahan.
Widagdo, Y. M. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Wisata Di Taman Wisata Omah Trasan Desa Trasan Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Jurnal_bengawan, 2(2), 32–43. https://doi.org/10.46808/jurnal_bengawan.v2i2.64

Wiyanto, W., Fadhilah, S., & Siswandi, A. (2022). E-Tourism Sebagai Media Wisata Kabupaten Bekasi Berbasis Website. Journal of Practical Computer Science, 2(1), 1–14. https://doi.org/10.37366/jpcs.v2i1.1035

World Economic Forum. (2024). Travel & tourism development index 2024: Travel and tourism at a turning point. World Economic Forum.

Yayasan Bhakti Alam Sendang Biru. (2025). Company Profile dan Laporan Tata Kelola Destinasi Pantai CMC Tiga Warna. Malang.

Yayasan Jelajah Taman Bumi. (2025). Company Profile Yayasan Jelajah Taman Bumi. Bojonegoro.

Yoeti, O. A. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata (Edisi revisi). Angkasa.

Yoeti, O. A. (2008). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: Pradnya Paramita.

Yulistiyono, H., & Akbar, S. A. H. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Mengelola Desa Wisata Pantai Lon Malang. Buletin Ekonomika Pembangunan, 3(3). https://doi.org/10.21107/bep.v3i3.16226

Yuliyanti, A., Suarna, N., & Lestari, G. D. (2022). Sistem Informasi Taman Wisata Goa Sunyaragi Berbasis Website Menggunakan Analisis SWOT Sebagai Media Promosi. Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi, 2(2), 53–62. https://doi.org/10.25008/janitra.v2i2.155

Zakaria, F. (2014). Pengembangan desa wisata berbasis masyarakat. Jakarta: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

Zebua, M. (2016). Inspirasi pengembangan pariwisata daerah. Yogyakarta: Deepublish.

Zubaidi, A., Maharani, S. D., & Sairah, A. R. (2022). Kearifan Lokal Desa Wisata Karangrejo Dan Karanganyar Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Desa Pasca Pandemi Covid-19. Jurnal Filsafat Indonesia, 5(3), 227–234. https://doi.org/10.23887/jfi.v5i3.51818

PROFIL PENULIS



Dr. Asep Parantika, Lektor Kepala (Associate Professor), menyelesaikan Pendidikan doctoral Pariwisata pada DEGEST - Universite D' Angers – Perancis pada tahun 2015, Magister Manajemen Pemasaran Pariwisata di Universitas Sahid pada tahun 2006, Sarjana Ekonomi di Universitas Sahid pada 2004. Sebagai dosen tetap pada prodi Pariwisata FEB Universitas Nasional sejak 2021, saat ini sedang menjalani Visiting Lecturer di College Tourism & Hospitality, University of Tabuk, Kingdom of Saudi Arabia mulai 2026. Pengalaman industry sejak menyelesaikan Diploma Pariwisata di Akademi pariwisata Sahid (1997), pernah bekerja sebagai waiter di Hotel Meritus Mandarine - Singapore (1996-1997), FO Dept Menteng Group Hotel, Jakarta (1997-1998), Waiter di Norwegian Cruise Line, Miami – USA (1998 -2001), Bartender/Wine Sommelier di P&O Holiday, Sidney-Australia (2004 -2006). Setelah itu kembali ke dunia Pendidikan, sebagai dosen dan structural di Politeknik Pariwisata Sahid hingga 2021. Aktif diberbagai organisasi profesi, seperti IFBEC (Indonesian Food & Beverage Executive Association), HMPPI (Himpunan Manager Pelatihan Perhotelan Indonesia), ICPI (Ikatan Cendikiawan Pariwisata Indonesia) dan HILDIKTIPARI (Himpunan Lembaga Pendidikan Pariwisata Indonesia) dan berbagai asosiasi lainnya. Selain bekerja sebagai dosen, juga menjadi konsultan pariwisata berbagai institusi, penulis, master assessor untuk BNSP, master trainer untuk desa wisata, dan reviewer untuk beberapa jurnal nasional dan internasional.



Agni Istighfar Paribrata, S.H., M.H. merupakan praktisi, akademisi, dan konsultan yang memiliki pengalaman luas di bidang hukum, pariwisata berkelanjutan, ekowisata berbasis masyarakat, konservasi lingkungan, tata kelola informasi publik, serta pengembangan destinasi wisata. Dengan latar belakang pendidikan Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Brawijaya dan Magister Ilmu Hukum dari Universitas Trunojoyo, ia memadukan kompetensi hukum dengan pengalaman lapangan dalam merancang berbagai kebijakan, program, dan pendampingan pembangunan daerah. Komitmennya terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia juga dibuktikan melalui berbagai sertifikasi profesi, di antaranya sebagai Instruktur KKNI Level 4 BNSP, Training of Trainers (TOT) Instruktur Level 4 BNSP, serta Asesor Kompetensi melalui pelatihan Workplace Assessment (WPA). Selain itu, sejak tahun 2022 ia telah mengantongi sertifikasi sebagai Pemandu Ekowisata BNSP dan sejak tahun 2023 dipercaya sebagai Asesor Pemandu Ekowisata. Dalam bidang pengembangan pariwisata, Agni Istighfar Paribrata telah berkontribusi sebagai tenaga ahli dalam berbagai penyusunan grand design dan perencanaan strategis destinasi wisata di berbagai wilayah Indonesia. Pengalaman tersebut meliputi penyusunan Grand Design Ekowisata Medan Mas, Kubu Raya (2023), Grand Design Pariwisata Desa Nanga Lauk, Kalimantan Barat (2019), Grand Design Pariwisata Bajo Mola Wakatobi (2018), Grand Design Mangrove Poumako Timika, Papua (2018), Grand Design Infrastruktur Wakatobi (2017), serta Grand Design Pariwisata Kabupaten Malang (2016). Pada tahun 2026 ia dipercaya sebagai Tenaga Ahli Pendamping Geopark Bojonegoro, serta menjadi Tim Penyusun RIPPARKOT Kota Pasuruan pada tahun 2025. Keahliannya juga banyak dimanfaatkan dalam berbagai program pendampingan desa wisata di tingkat nasional. Ia menjadi Tim Narasumber Pendampingan Desa Wisata Provinsi Jawa Timur yang diselenggarakan oleh East Java Ecotourism Forum (EJEF) bersama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur pada tahun 2025. Sebelumnya, pada periode 2024–2025, ia berperan sebagai Tim Fasilitator Pendampingan Kampung Wisata Kakaskasen 2,

Tomohon, hasil kolaborasi EJEF dan Bakti BCA. Sejak tahun 2024 hingga sekarang, ia juga aktif sebagai Narasumber Pelatihan Kepariwisataan yang diselenggarakan oleh EJEF serta menjadi Tim Narasumber Pendampingan 100 Desa Wisata Kabupaten Trenggalek. Di bidang pengembangan masyarakat berbasis konservasi, Agni berperan sebagai General Manager Agro Toyo Aji sejak tahun 2019 serta menjadi Pengawas Yayasan Bhakti Alam Sendang Biru, pengelola kawasan Clungup Mangrove Conservation (CMC Tiga Warna) Kabupaten Malang sejak tahun 2015. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Direktur Konservasi Yayasan Pengembangan Usaha Strategis Advokasi Kelestarian Alam (PUSAKA) selama periode 2006–2015. Pengalaman tersebut memperkuat kompetensinya dalam pengelolaan ekowisata, konservasi sumber daya alam, dan pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan. Selain aktif di bidang pariwisata dan konservasi, Agni memiliki rekam jejak panjang dalam tata kelola pemerintahan dan keterbukaan informasi publik. Ia pernah menjadi Asisten Ahli Komisi Informasi Pusat (2010–2014), Leader Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik pada Komisi Informasi Pusat maupun Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur (2012–2017), serta Tenaga Ahli Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur (2015–2017). Dalam kapasitas tersebut, ia terlibat dalam penyusunan berbagai instrumen evaluasi keterbukaan informasi publik serta penyempurnaan regulasi dan pedoman penyelesaian sengketa informasi. Sebagai ahli hukum, Agni juga berkontribusi sebagai drafter Peraturan Komisi Informasi Pusat tentang Penyelesaian Sengketa Informasi Publik, penyusun Buku Pedoman Penyelesaian Sengketa Informasi Publik bekerja sama dengan Kompag USAID, serta penulis Anotasi Undang-Undang Desa dalam program kerja sama Ford Foundation dan Pattiro. Pengalamannya sebagai tenaga ahli sengketa informasi publik mencakup sejumlah perkara strategis nasional, antara lain sengketa informasi ICW melawan Badan Intelijen Negara terkait kasus Munir, ICW melawan Kementerian Pendidikan Nasional mengenai dugaan kebocoran soal Ujian Nasional, serta berbagai perkara informasi publik lainnya. Di bidang pengembangan literasi dan perencanaan kawasan, ia juga dipercaya sebagai anggota Tim Penyusun Buku Panduan Pengembangan

Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kabupaten Fakfak pada tahun 2023. Saat ini Agni Istighfar Paribrata aktif dalam berbagai organisasi profesi. Ia menjabat sebagai Pengurus Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Bojonegoro sejak tahun 2019 dan Wakil Sekretaris Jenderal East Java Ecotourism Forum (EJEF) sejak tahun 2017. Melalui berbagai peran tersebut, ia terus berkontribusi dalam pengembangan ekowisata, pembangunan destinasi wisata berkelanjutan, penguatan kelembagaan, konservasi lingkungan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia di sektor pariwisata dan tata kelola publik.



Dr. Budi Setiawan, A.Md.Par., S.E., M.M., Saat ini aktif sebagai Dosen Tetap di Prodi Pariwisata Universitas Pradita, dan Pascasarjana Politeknik Sahid dengan Jabatan Fungsional Akademik Lektor Kepala. Jenjang Pendidikan pada D3 Perhotelan, S1 Man.Perhotelan, S2 Man.Pemasaran Pariwisata, dan S3 Manajemen dengan Konsentrasi Marketing Science & Analytic. Pengalaman mengajar sejak 1996 sampai sekarang, disamping itu pernah bekerja di Hotel, Cargo, dan Kapal Pesiar. Kegiatan lain selain mengajar adalah konsultan pendidikan tinggi pariwisata, master trainer-narasumber-tenaga ahli-tim perumus kebijakan di Kemenpar dan beberapa Dinas Pariwisata, Asesor BAN PT-Lamwisata-BAN PNF-LSP-BKD-JJA-CHSE, Juri Desa Wisata-Homestay-Apresiasi Usaha Pariwisata. Kinerja Tridarma PT dengan menghasilkan 17 Modul Bahan Ajar, 185 Publikasi Penelitian & PkM Nasional/Internasionel Bereputasi/Terindeks, 207 Pengabdian kepada Masyarakat, dan 6 Buku/Book Chapter.
Scopus ID: 57209034154, WOS ID: KDO-5948-2024, Orcid ID: 0009-0006-0810-7824, Google Scholar ID: hjx0SV0AAAAJ, Sinta ID: 6041181



Dr. Endang Komesty Sinaga, SS, MM.Par, CHE, CHRMP lahir di Rantau Panjang, 03 Nopember 1974, adalah dosen senior di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dengan pengalaman lebih dari dua dekade di bidang perjalanan wisata dan pendidikan pariwisata. Sejak tahun 2000, beliau mengajar di Jurusan Perjalanan dan saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu. Lulusan Sastra Inggris Universitas Padjadjaran, Magister Manajemen Pariwisata, dan S3 Universitas Pendidikan Indonesia, Program Doktor Ilmu Manajemen, dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, ini aktif menjadi narasumber, konsultan, serta asesor kompetensi di berbagai daerah di Indonesia dan tingkat ASEAN sebagai ASEAN *Master Assessor* bidang *Tour Operation*. Tersertifikasi sebagai *Certified Hospitality Educator* (CHE) merupakan salah satu modal utama dalam menjalankan tri dharma di bidang pengajaran sebagai seorang dosen, serta *Certified Human Resources Management Professional* (CHRMP) sebagai penguatan di dalam bidang MSDM. Dedikasinya mencakup pengembangan kurikulum, pelatihan pemandu wisata, tim penyusun SKKNI Jasa Perjalanan Wisata, ASEAN MICE Toolbox, SKKK *Green Jobs*, serta sertifikasi usaha pariwisata, dengan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu SDM pariwisata



Lia Afriza, S.E., M.M. lahir di Semarang pada 26 September 1963. Ia merupakan tenaga pengajar di bidang pariwisata yang aktif berkarier di STIEPAR Bandung, serta beberapa perguruan tinggi lainnya. Selama perjalanan akademik dan profesionalnya, Lia Afriza banyak menaruh perhatian pada kajian pariwisata, pengembangan destinasi, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan desa wisata berbasis komunitas dan keberlanjutan. Berbagai penelitian dan jurnal yang dihasilkan menunjukkan konsistensinya dalam mengkaji strategi penguatan potensi wisata dan

tata kelola destinasi. Selain aktif sebagai akademisi, Lia Afriza juga dikenal sebagai penulis sejumlah buku, antara lain mengenai pengembangan desa wisata, kampung wisata, dan studi kelayakan bisnis. Pengalaman pengabdiannya diwujudkan melalui pendampingan desa wisata di berbagai kota dan kabupaten serta keterlibatan sebagai tenaga ahli pada sejumlah instansi dalam pengembangan pariwisata dan pemberdayaan masyarakat.



Trisno Sudigdo, S.E., M.M.Par adalah praktisi pariwisata, fasilitator pengembangan destinasi, mentor pemberdayaan masyarakat, sekaligus konseptor berbagai model tata kelola destinasi berbasis masyarakat yang telah mengabdikan dirinya lebih dari dua dekade dalam pembangunan pariwisata Indonesia. Lahir di Lumajang pada 28 Januari 1969 dan tumbuh di kawasan pegunungan Bromo Tengger Semeru, penulis memandang pariwisata bukan sekadar industri, melainkan instrumen pembangunan sosial, pelestarian budaya, penguatan ekonomi lokal, serta media pemberdayaan masyarakat desa. Perspektif tersebut terbentuk melalui pengalaman panjang mendampingi desa wisata, kawasan konservasi, pemerintah daerah, perguruan tinggi, organisasi masyarakat, hingga kementerian. Latar belakang akademik di bidang ekonomi dan manajemen pariwisata diperkaya dengan berbagai pendidikan dan sertifikasi profesional, di antaranya Program Indonesia Leadership Program (IDLP), Training of Trainer Destination Management Organization (DMO), Tata Kelola Destinasi Pariwisata, Sustainable Livelihood Approach (SLA), Manajemen Destinasi, Manajemen Homestay, Digital Marketing, Quality Service, serta sertifikasi Pemandu Khusus Ekowisata. Seluruh proses pembelajaran tersebut menjadi fondasi dalam merumuskan pendekatan pembangunan destinasi yang lebih adaptif terhadap kondisi masyarakat Indonesia. Dalam perjalanan profesionalnya, Trisno Sudigdo dipercaya sebagai fasilitator Program Destination Management Organization (DMO) Bromo Tengger Semeru, fasilitator percepatan destinasi prioritas nasional Kementerian

Pariwisata, sekretaris Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Pasuruan, Ketua Local Working Group (LWG) DMO Bromo Tengger Sejahtera, serta aktif mendampingi pengembangan desa wisata dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di berbagai wilayah Indonesia. Saat ini beliau juga dikenal sebagai Pembina East Java Ecotourism Forum (EJEF), sebuah jejaring yang secara konsisten mengembangkan ekowisata, pemberdayaan masyarakat, dan tata kelola destinasi berkelanjutan di Jawa Timur. Selama lebih dari dua puluh tahun, penulis telah terlibat sebagai narasumber, mentor, coach, maupun fasilitator dalam berbagai program pengembangan destinasi di kawasan prioritas nasional seperti Bromo Tengger Semeru, Borobudur, Raja Ampat, Wakatobi, Mandalika, Toba, Komodo, Derawan, Belitung, Bunaken, Rinjani, Tanjung Lesung, Morotai, Kepulauan Seribu, Toraja, Flores, Pangandaran, Sabang, hingga berbagai kabupaten dan kota di Indonesia. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman mendalam mengenai tantangan riil pembangunan destinasi pada berbagai karakter wilayah dan tingkat kematangan kelembagaan. Bagi penulis, keberhasilan pembangunan destinasi tidak hanya diukur dari jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga dari tumbuhnya kesadaran kolektif masyarakat, meningkatnya kesejahteraan warga, terpeliharanya lingkungan, menguatnya identitas budaya, serta terciptanya kelembagaan lokal yang mampu berkembang secara mandiri. Melalui karya-karya ini, penulis berharap pengalaman lapangan yang telah diperoleh selama bertahun-tahun dapat menjadi sumber pembelajaran bagi pemerintah, akademisi, pendamping desa, pengelola destinasi, BUMDes, komunitas, dan generasi muda yang memiliki komitmen membangun pariwisata Indonesia secara berkelanjutan, inklusif, dan berakar pada identitas lokal.



Dr. Diana Simanjutak, Dra., M.Si., Penulis merupakan akademisi, praktisi, trainer, dan konsultan di bidang komunikasi, pariwisata, serta hospitality yang memiliki pengalaman profesional lebih dari empat dekade dalam pendidikan tinggi, pengembangan sumber daya manusia (SDM), dan industri pariwisata. Dengan latar belakang akademik yang kuat serta pengalaman praktik yang luas, beliau dikenal sebagai salah satu pakar dalam pengembangan kompetensi SDM pariwisata dan komunikasi pelayanan di Indonesia. Pendidikan formal diawali dengan menyelesaikan program Sarjana (S1) pada bidang Tata Graha/Perhotelan di IKIP Jakarta. Selanjutnya, beliau menempuh pendidikan Magister (S2) di bidang Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran (UNPAD) dan melanjutkan pendidikan Doktor (S3) pada bidang yang sama di Universitas Padjadjaran dengan program sandwich di Nanyang Technological University (NTU), Singapura, yang semakin memperkaya wawasan akademik dan perspektif internasional dalam bidang komunikasi. Keahlian profesional yang dimiliki mencakup Komunikasi Pariwisata dan Hospitality, Komunikasi Antarbudaya Pariwisata, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Bisnis Pariwisata, Service Excellence Management, serta Public Speaking. Bidang-bidang tersebut menjadi fokus utama dalam kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pendampingan yang telah dijalankan selama bertahun-tahun. Dalam dunia pendidikan tinggi, beliau memiliki rekam jejak panjang sebagai dosen. Karier akademiknya dimulai di IKIP Jakarta pada periode 1983–1992. Sejak tahun 1992 hingga saat ini, beliau aktif mengajar di STIEPAR serta pernah menjadi dosen di Universitas Pelita Harapan (UPH) pada periode 2015–2021. Sejak tahun 2025, beliau juga bergabung sebagai dosen pada Program Pascasarjana Universitas Sangga Buana, dengan fokus pada pengembangan ilmu komunikasi dan pariwisata. Selain sebagai akademisi, beliau aktif sebagai trainer di bidang komunikasi pariwisata dan hospitality serta dipercaya sebagai Master Trainer Pengembangan SDM Pariwisata. Pengalaman profesionalnya juga mencakup peran sebagai konseptor sekaligus

praktisi dalam berbagai program pendampingan pengembangan SDM pariwisata yang melibatkan pemerintah, dunia usaha, dan perguruan tinggi. Melalui berbagai program tersebut, beliau berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kompetensi pelaku pariwisata di berbagai daerah di Indonesia. Sebagai tenaga ahli, beliau menjalin kemitraan dengan berbagai institusi nasional, antara lain Kementerian Pariwisata dalam program pengembangan SDM pariwisata, Bank Indonesia wilayah Jawa Barat dan Jawa Timur dalam penguatan kapasitas pelaku pariwisata, serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di berbagai provinsi, kota, dan kabupaten. Selain itu, beliau juga menjadi mitra kerja sejumlah perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum, pelatihan, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Kompetensinya semakin diperkuat melalui peran sebagai Asesor Kompetensi Pariwisata dan Auditor Usaha Pariwisata, yang memberikan kontribusi dalam proses sertifikasi kompetensi, penjaminan mutu layanan, serta peningkatan standar kualitas industri pariwisata. Di bidang penjaminan mutu pendidikan, beliau juga memiliki kualifikasi sebagai Auditor Mutu Internal Perguruan Tinggi, sehingga mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip mutu akademik dengan kebutuhan dunia industri. Berbagai sertifikasi profesional yang dimiliki meliputi Sertifikat Trainer, Sertifikat Master Trainer, Sertifikat Asesor Kompetensi, Sertifikat Auditor CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability), Sertifikat Auditor Usaha Pariwisata, dan Sertifikat Auditor Mutu Internal Perguruan Tinggi. Seluruh sertifikasi tersebut mencerminkan kompetensi profesional yang mendukung kiprahnya sebagai akademisi, narasumber, konsultan, asesor, dan auditor di bidang komunikasi, hospitality, serta pengembangan pariwisata berkelanjutan. Dengan perpaduan pengalaman akademik, kompetensi profesional, serta keterlibatan aktif dalam pengembangan SDM pariwisata di tingkat nasional, beliau terus berkontribusi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mendorong pengembangan sektor pariwisata Indonesia yang berdaya saing, profesional, dan berkelanjutan.



Riki Arswendi, S.Sos., M.I.Kom. lahir di Jeneponto, Sulawesi Selatan, pada 16 Agustus 1985. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Komunikasi dan Magister Ilmu Komunikasi (Konsentrasi Komunikasi Strategis) di Universitas Diponegoro. Mengawali karier sebagai staf Humas dan Protokol Universitas Negeri Semarang (UNNES), serta menjadi penanggung jawab Pasar Krempyeng Nyeni UNNES (2011–2013) sebuah event mingguan yang mengintegrasikan seni, budaya, dan pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya berkarier sebagai staf Public Relations di industri perhotelan, pengajar di Universitas Terbuka Semarang (2011–2015), dosen Universitas Paramadina (2015–2017), dosen tidak tetap di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Universitas Al Azhar Indonesia. Sejak 2017 hingga sekarang menjadi dosen tetap Universitas Mercu Buana. Pada 2021–2022 menjabat sebagai Kepala Biro Humas Universitas Mercu Buana. Sejak 2004 aktif sebagai Master of Ceremony (MC) profesional dan pada 2018–2024 menjadi trainer Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. Selain itu, ia kerap menjadi narasumber dan trainer bagi kementerian, pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan dunia industri dengan materi Public Speaking, Pelayanan Prima (Service Excellence), Komunikasi Strategis, Public Relations, Event Management, dan Komunikasi Pariwisata. Minat risetnya berfokus pada komunikasi pariwisata, promosi desa wisata, tourism branding, storytelling, dan komunikasi digital, yang diwujudkan melalui berbagai penelitian, publikasi ilmiah, serta kegiatan pendampingan masyarakat di bidang pariwisata.



Dr. Dewi Kusuma Wardani, S.E., S.Psi., M.Sc., Ak., CA, CRM, BKP, CPA merupakan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) yang memiliki latar belakang keilmuan multidisipliner di bidang akuntansi dan psikologi. Beliau menempuh pendidikan S1 Akuntansi UAJY, S1 Psikologi UGM, S2 Akuntansi UGM, serta S3 Akuntansi UGM, sehingga memiliki kompetensi

akademik yang kuat dalam bidang akuntansi dengan didukung pemahaman perilaku manusia dari perspektif psikologi. Selain berkiprah sebagai akademisi, beliau juga memiliki berbagai sertifikasi profesional, antara lain Akuntan, Chartered Accountant, Certified Risk Management, Bersertifikat Konsultan Pajak, Certified Public Accountant, serta Master Asesor BNSP, yang mencerminkan kapasitasnya dalam bidang akuntansi, audit, perpajakan, manajemen risiko, dan profesi keuangan. Beliau merupakan sekretaris tim perumus Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Pengelola Desa Wisata. Selain itu, beliau merupakan ketua tim perumus Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) *MICE* dan anggota tim perumus Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Pemandu Wisata Selam.



Muhammad Fauzan Noor, S.E.Par., M.Par., MMHTRL merupakan dosen pada Program Studi Sarjana Terapan Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Samarinda. Saat ini beliau sedang menempuh pendidikan Doktor Terapan Pariwisata dengan fokus kajian pada pengembangan desa wisata, pariwisata berbasis masyarakat (*Community-Based Tourism*), pariwisata berkelanjutan, serta transformasi digital dalam sektor pariwisata. Selain aktif mengajar, beliau juga terlibat dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguatan kapasitas masyarakat lokal, pengembangan destinasi wisata, serta pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal. Beberapa penelitian dan program pendampingan yang dilakukan berfokus pada pengembangan desa wisata di Kalimantan Timur sebagai wilayah penyangga Ibu Kota Nusantara (IKN). Melalui kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian, beliau berkomitmen untuk menghasilkan inovasi dan model pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, inklusif, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta pembangunan daerah.



Dr. Amirosa Ria Satiadji, MM. merupakan akademisi dan peneliti Indonesia yang berfokus kepada bidang pariwisata, hospitality, pemasaran destinasi, MICE (Meeting, Incentive, Conference & Exhibition) serta pengembangan sumber daya manusia pariwisata. Mengawali profesi dosen di Politeknik Pariwisata Bali dan saat ini bertugas sebagai Wakil Direktur 1 di Politeknik Pariwisata Lombok. Berlatar belakang Pendidikan di bidang pemasaran pariwisata budaya dengan kepakaran pengembangan bisnis hospitality. Tertarik akan berbagai kajian dalam pengembangan destinasi dengan potensi alam, budaya dan wisata minat khusus menjadi dorongan untuk pengembangan sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat lokal. Beberapa karya ilmiah yang dihasilkan adalah mengenai pengembangan pariwisata berkelanjutan, sport tourism di kawasan Mandalika, Dampak sosial budaya event internasional, pemasaran destinasi wisata serta wisata ramah muslim. Aktif sebagai pembicara dalam berbagai forum akademik dan kemasyarakatan khususnya dalam peran Wanita dan pemuda, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang pariwisata, pelatihan hospitality, penguatan kapasitas masyarakat desa wisata, serta menyampaikan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung destinasi wisata berkelas dunia.



Dr. Nila Krisnawati S.E., M.M. Lulus sebagai Sarjana Ekonomi dan Sarjana Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2008 dan 2012, serta dari Doktoral Ilmu Manajemen Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 2016. Mengawali karir pada industri perhotelan di Hotel Santika Yogyakarta sebagai *management trainee* dan sebagai *marketing officer* bersama Grup Accor (Ibis), ia sempat pula bergabung dalam perusahaan konsultan yang bermitra dengan *University of Adelaide Australia*, afiliasi dengan UNESCO, serta terlibat dalam beberapa

proyek pengembangan, hingga dipercayakan menjalankan tugas struktural dan fungsional di berbagai lembaga pendidikan tinggi ternama di Indonesia. Bidang pengajaran yang digelutinya meliputi area *consumer behavior, professional development, international business dan business research and methodology*. Kegiatan penelitian dan publikasi menjadi bagian dari aktivitas rutinnya, khususnya untuk bidang *strategic management and human resources for the hospitality*, serta *creative industries*. Selain, menjalankan tugas fungsionalnya di *Universitas Swiss German sebagai* Dekan Fakultas Bisnis dan Komunikasi, saat ini ia juga aktif sebagai asesor kompetensi bidang industri perhotelan dan pariwisata, serta *reviewer* berbagai jurnal nasional dan internasional.

PENGELOLAAN
Desa Wisata
BERBASIS KOMPETENSI

Desa wisata telah menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan di Indonesia. Keberhasilan sebuah desa wisata tidak hanya ditentukan oleh potensi alam, budaya, dan kearifan lokal yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola seluruh aspek destinasi secara profesional. Oleh karena itu, pendekatan berbasis kompetensi menjadi fondasi utama dalam menciptakan tata kelola desa wisata yang efektif, adaptif, dan berdaya saing.

Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, prinsip, dan praktik pengelolaan desa wisata dengan mengedepankan pengembangan kompetensi para pelaku wisata desa. Materi di dalamnya membahas berbagai aspek penting, mulai dari perencanaan desa wisata, kelembagaan dan tata kelola, pengembangan produk wisata, pelayanan prima, pemasaran digital, pengelolaan keuangan, pengelolaan risiko, pelestarian lingkungan dan budaya, hingga evaluasi kinerja pengelolaan desa wisata.

Selain menguraikan landasan teoritis, buku ini juga menyajikan berbagai strategi, contoh penerapan, serta pendekatan praktis yang dapat diterapkan oleh pemerintah desa, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), badan usaha milik desa (BUMDes), pelaku UMKM, akademisi, pendamping desa, maupun masyarakat yang terlibat dalam pengembangan desa wisata. Pembahasan kompetensi diselaraskan dengan kebutuhan industri pariwisata yang terus berkembang, sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas layanan, kepuasan wisatawan, serta keberlanjutan destinasi.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pariwisata

ISBN 978-634-317-165-2

9 786343 171652